

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengumpulan data di lapangan, setelah dianalisis maka untuk selanjutnya dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: ada pengaruh yang signifikan dari layanan konseling individual melalui teknik kursi kosong terhadap peningkatan perilaku asertif siswa korban *bullying* kelas XI di SMK Al-Washliyah 3 Medan T.A 2014/2015.

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan uji wilcoxon di dapat hasil Z_{hitung} (-2,403), karena $Z_{hitung} (-2,403) < Z_{tabel} (0)$, jadi hipotesis yang menyatakan bahwa: “ada pengaruh yang signifikan dari layanan konseling individual melalui teknik kursi kosong terhadap peningkatan perilaku asertif siswa korban *bullying* kelas XI SMK Al-Washliyah 3 Medan tahun ajaran 2014/2015 dapat diterima. Hal ini juga ditunjukkan dengan perolehan rata-rata skor sebelum diberi perlakuan sebesar 54 sedangkan skor rata-rata setelah perlakuan mencapai 79,5 yang berarti ada peningkatan sebesar 25,5.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan hasil penelitian yang telah dilakukan pada siswa korban *bullying* kelas XI di SMK Al-Washliyah 3 Medan, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah, agar jam pelajaran BK diadakan, karena bimbingan konseling membantu siswa dalam pengembangan kesadaran, pengembangan diri, pengambilan keputusan yang mengacu pada perubahan positif pada diri siswa serta diharapkan sekolah mendukung penuh pelaksanaan bimbingan dan konseling

dalam hal materi dalam upaya membantu siswa dalam menangani masalah khususnya pada perilaku asertif siswa yang menjadi korban *bullying*.

2. Guru BK, hendaknya lebih mengaktifkan kegiatan layanan konseling individual melalui teknik kursi kosong dalam usaha untuk meningkatkan perilaku asertif siswa korban *bullying* dan memiliki inisiatif serta memberikan layanan secara optimal dengan cara memakai kegiatan layanan konseling individual di sekolah.
3. Bagi guru, hendaknya lebih memperhatikan para siswanya agar tidak bertambahnya masalah *bullying* di sekolah tersebut.
4. Bagi orang tua hendaknya lebih memberikan perhatian secara individual kepada anak-anaknya, terutama dalam bentuk pendekatan, keterbukaan, arahan, motivasi, dan kasih sayang melalui komunikasi yang harmonis agar anak lebih berani untuk menceritakan masalah yang sedang di hadapinya.
5. Bagi siswa dengan adanya layanan konseling idividual yang diberikan guru BK di sekolah diharapkan siswa lebih mampu meningkatkan perilaku asertif dirinya terutama sebagai korban *bullying* dalam menyelesaikan masalah dan tugas-tugas perkembangan serta menjadikan siswa sebagai pribadi yang percaya diri, mandiri dan juga bertanggung jawab.
6. Bagi peneliti berikutnya yang ingin meneliti tentang perilaku asertif pada siswa korban *bullying* dapat meneliti lebih lanjut hal-hal yang mungkin memiliki pengaruh terhadap variabel tersebut dengan subjek penelitian yang berbeda, serta bisa sebagai bahan referensi tentang perilaku asertif siswa korban *bullying* dan dapat digunakan untuk mengembangkan karya tulis di masa yang akan datang.